

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Simo

Desa Simo adalah salah satu desa yang secara administrasi terletak dibawah garis koordinasi pemerintah Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Desa Simo memiliki luas wilayah 0,91 km² atau seluas 3,10% dari luas wilayah Kecamatan Kedungwaru. Secara demografi Desa Simo memiliki jarak tempuh 2 km dari Kantor Kecamatan Kedungwarau.

Desa Simo dibagi menjadi 2 wilayah yaitu Dusun Simo I dan Dusun Simo

II. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Karangsono
- b. Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Ketanon
- c. Selatan : berbatasan dengan Desa Majan
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Sedayu

Pada tahun 2019 jumlah penduduk Desa Simo berjumlah 2.008 jiwa yang lebih terperinci dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1
Jumlah Penduduk Desa Simo Tahun 2019

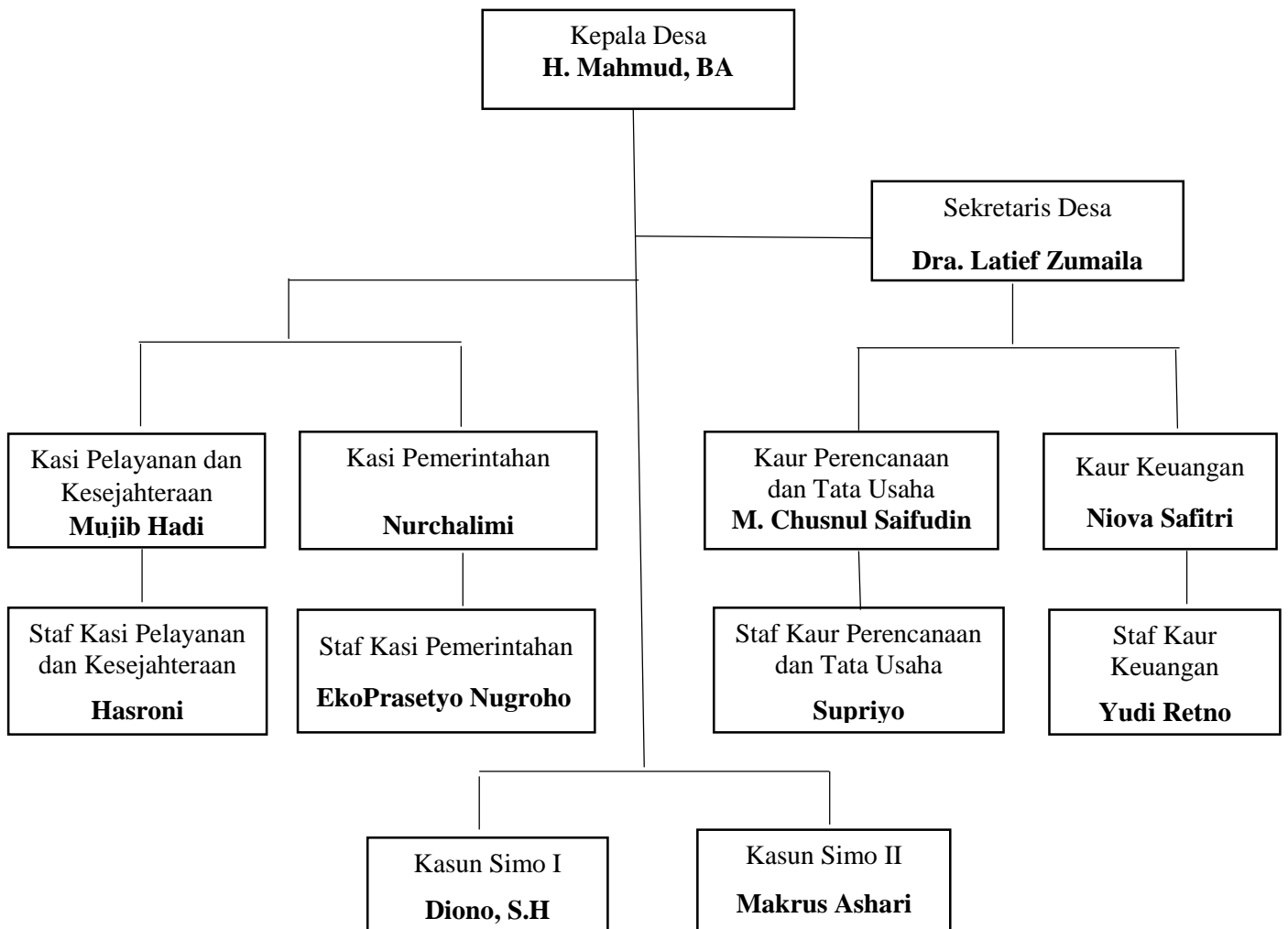
No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	990 Jiwa
2	Perempuan	1.018 Jiwa
Jumlah		2.008 Jiwa

Sumber: Data Desa Simo, 2019

2. Struktur Organisasi Desa Simo

Untuk menjamin kelancaran tugas-tugas yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah, maka diperlukan suatu struktur organisasi guna memberikan gambaran hubungan antara satu bagian dengan bagian lain dalam suatu unit organisasi. Berikut struktur organisasi pada Pemerintah Desa Simo Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung:

Gambar 4.1
Struktur Pemerintah Desa Simo Kecamatan Kedungwaru
Kabupaten Tulungagung



Sumber: Dokumentasi Data Desa Simo, 2020

3. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah Desa Simo Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Jumlah responden penelitian adalah 95 orang yang mana dari 95 orang ini 12 diantaranya adalah kepala desa beserta perangkat desa yang ada pada satuan kerja Desa Simo.

Tabel 4.2
Data Distribusi Sampel

No	Keterangan	Kuesioner dikirim	Kuesioner diterima
1	Aparatur Desa Simo	12	12
2	RW 1	29	29
3	RW 2	27	27
4	RW 3	27	27
Jumlah		95	95

Sumber: Data primer diolah Peneliti, 2020

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 95 orang. Penyebaran kuesioner sebanyak 95 di distribusikan kepada aparatur Desa Simo sebanyak 12 kuesioner, RW 1 sebanyak 29 kuesioner, RW 2 sebanyak 27 kuesioner dan RW 3 sebanyak 27 kuesioner.

Tabel 4.3
Distribusi Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner yang dikirim	95	100%
Kuesioner yang diterima	95	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang dapat diuji	95	100%

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa kuesioner yang dikirim sebanyak 95 dan kuesioner yang diterima oleh peneliti sama jumlahnya dengan kuesioner yang dikirim yaitu sebanyak 95 artinya semua kuesioner yang

didistribusikan kepada 95 responden semua kembali dan tidak ada kuesioner yang cacat sehingga semua kuesioner dapat diuji oleh peneliti.

B. Hasil Kuesioner Responden

1. Hasil Kuesioner Variabel *Good Governance*

Tabel 4. 4
Kuesioner Variabel *Good Governance*

Butir Soal	Skala Likert					Jumlah
	5	4	3	2	1	
1	22	30	37	6	-	95
2	18	29	42	6	-	95
3	17	40	38	10	-	95
4	16	28	43	8	-	95
5	22	28	40	5	-	95
6	17	30	38	10	-	95
7	22	28	40	5	-	95
8	22	28	40	5	-	95
9	15	34	36	10	-	95
10	15	32	38	10	--	95
11	18	29	42	4	-	95
12	17	30	38	10	-	95
13	16	29	44	6	-	95
14	22	28	40	5	-	95
15	17	32	36	10	-	95
16	15	29	44	6	-	95

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil tabulasi hasil kuesioner yang telah disebar ke 15 responden seperti yang terlihat pada tabel 4.4 diatas peneliti menganalisis bahwa pada variabel *Good Governance* pada butir soal nomor 1 (di Desa Simo terdapat forum untuk menampung partisipasi masyarakat yang representatif, jelas arahnya dan bersifat terbuka) rata-rata responden menjawab sangat netral. Butir soal nomor 2 (di Desa Simo masyarakat diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pembuatan keputusan) rata-rata responden menjawab sangat netral. Butir soal

nomor 3 (di Desa Simo sebuah kerangka hukum dilakukan secara adil/ tanpa pandang bulu) rata-rata responden menjawab setuju. Butir soal nomor 4 (di Desa Simo terdapat kebijakan yang terbuka terhadap akses pengawasan.) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 5 (di Desa Simo terdapat akses informasi sehingga masyarakat dapat menjangkau setiap segi kebijakan pemerintah) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 6 (Berlakunya prinsip *check and balance* antar lembaga eksekutif dan legislatif di Desa Simo) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 7 (Lembaga publik cepat dan tanggap melayani *stakeholder* rata-rata responden menjawab netral.

Butir soal 8 (Pemerintahan Desa Simo berorientasi pada kepentingan masyarakat yang lebih luas) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 9 (di Desa Simo Setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesejahteraan dan keadilan) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 10 (Pemerintah Desa Simo meminimalkan input dan memaksimalkan output atau penggunaan sumber daya finansial secara maksimal) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 11 (di Desa Simo rasio antara output dan input sudah cukup baik) rata-rata responden menjawab netraal. Butir soal nomor 12 (di Desa Simo Keberhasilan organisasi dalam hal ini tujuan tercapai dan progam/kegiatan telah dilakukan dengan benar) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 13 (Proses pembuatan keputusan yang dibuat tertulis, tersedia bagi yang membutuhkan, memenuhi standar etika dan nilai nilai yang berlaku, sesuai dengan prinsip prinsip

administrasi yang benar) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 14 (di Desa Simo kejelasan dari sasaran kebijakan belum sesuai dengan visi dan misi organisasi) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 15 (Kelayakan dan konsistensi dari target operasional di Desa Simo masih kurang) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 16 (Penyelenggaraan pemerintah Desa Simo dan masyarakat memiliki visi jauh kedepan) rata-rata responden menjawab netral.

2. Kuesioner Variabel Standar Akuntansi Pemerintah

Tabel 4. 5
Kuesioner Variabel Standar Akuntansi Pemerintah

Butir Soal	Skala Likert					Jumlah
	5	4	3	2	1	
1	13	31	50	1	-	95
2	15	35	41	4	-	95
3	21	31	43	-	-	95
4	13	35	47	-	-	95
5	17	36	37	5	-	95
6	10	42	43	-	-	95
7	15	34	46	-	-	95
8	20	31	44	-	-	95

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil tabulasi hasil kuesioner yang telah disebar ke 15 responden seperti yang terlihat pada tabel 4.5 diatas peneliti menganalisis bahwa pada variabel pada Standar Akuntansi Pemerintah. Pada butir soal nomor 1 (di Pemerintahan Desa Simo pengakuan pendapatan-LO, beban, asset, kewajiban dan ekuitas menggunakan basis akrual) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 2 (di Pemerintahan Desa Simo pencatatan administrasi dan keuangan didasarkan pada nilai historis) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal

nomor 3 (di Pemerintahan Desa Simo pendapatan atau belanja basis kas diakui setelah diotorisasi melalui anggaran dan telah menambah atau mengurangi kas) rata-rata responden menjawab netral.

Butir soal nomor 4 (di Pemerintahan Desa Simo informasi disajikan dengan wajar sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya aspek formalitas saja) rata-rata responden menjawab netral. Pada butir soal nomor 5 (di Pemerintahan Desa Simo kegiatan akuntansi dan pelaporan suatu entitas dibagi menjadi periode-periode pelaporan (tahunan, bulanan, triwulan dan semesteran) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 6 (di pemerintahan Desa Simo perlakuan akuntansi (metode akuntansi) yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan (konsisten) rata-rata responden menjawab netral.

Butir soal nomor 7 (Laporan keuangan Pemerintah Desa Simo menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 8 (di pemerintahan Desa Simo laporan keuangan menyajikan dengan wajar Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas. Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan) rata-rata responden menjawab netral.

3. Kuesioner Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4. 6
Kuesioner Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Butir Soal	Skala Likert					Jumlah
	5	4	3	2	1	
1	12	81	2	-	-	95
2	12	21	62	-	-	95
3	-	34	36	25	-	95
4	3	92	-	-	-	95
5	16	53	1	25	-	95
6	15	55	25	-	-	95
7	27	43	25	-	-	95
8	15	80	-	-	-	95
9	16	44	35	-	-	95

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil tabulasi hasil kuesioner yang telah disebar ke 15 responden seperti yang terlihat pada tabel 4.6 diatas peneliti menganalisis bahwa pada variabel Kualitas Laporan Keuangan. Pada butir soal nomor 1 (Laporan Keuangan Desa Simo memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*) yang cukup baik) rata-rata responden menjawab setuju. Butir soal nomor 2 (Laporan Keuangan Desa Simo memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 3 (Laporan Keuangan Desa Simo disajikan tepat waktu) rata-rata responden menjawab netral. Butir soal nomor 4 (Laporan Keuangan Desa Simo disajikan secara lengkap dan memuat seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak pengambil keputusan serta *stakeholder*) rata-rata responden menjawab setuju.

Butir soal nomor 5 (Laporan Keuangan Desa Simo disajikan secara jujur dan tidak ada praktek manipulasi didalamnya) rata-rata responden menjawab

setuju. Butir soal nomor 6 (Laporan Keuangan Desa Simo dapat diverifikasi (*Veribility*) rata-rata responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 7 (Laporan Keuangan Desa Simo bersifat netralitas dan independen) rata-rata responden menjawab setuju.

Butir soal nomor 8 (Informasi yang termuat dalam laporan keuangan Desa Simo dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan pada umumnya) rata-rata responden menjawab setuju. Butir soal nomor 9 (Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan Desa Simo dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna) rata-rata responden menjawab setuju.

C. Hasil Pengujian Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df dengan rumus $df = n - 2$, dimana $n =$ jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah $95 - 2 = 93$ dengan tingkat signifikansi sebesar 10%, maka hasil nilai r tabel sebesar 0,169. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Variabel *Good Governance* (X₁)

No.Item	r hitung	r t_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,712	0,169	Item Soal Valid
X1.2	0,712	0,169	Item Soal Valid
X1.3	0,700	0,169	Item Soal Valid
X1.4	0,740	0,169	Item Soal Valid
X1.5	0,659	0,169	Item Soal Valid
X1.6	0,757	0,169	Item Soal Valid
X1.7	0,740	0,169	Item Soal Valid
X1.8	0,754	0,169	Item Soal Valid
X1.9	0,757	0,169	Item Soal Valid
X1.10	0,730	0,169	Item Soal Valid
X1.11	0,681	0,169	Item Soal Valid
X1.12	0,700	0,169	Item Soal Valid
X1.13	0,747	0,169	Item Soal Valid
X1.14	0,695	0,169	Item Soal Valid
X1.15	0,757	0,169	Item Soal Valid
X1.16	0,754	0,169	Item Soal Valid

Sumber: Data di olah SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa semua r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat disimpulkan bahwa semua soal dari indikator variabel *Good Governance* (X₁) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Standar Akuntansi Pemerintah (X₂)

No.Item	r hitung	r t_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,843	0,169	Item Soal Valid
X2.2	0,858	0,169	Item Soal Valid
X2.3	0,848	0,169	Item Soal Valid
X2.4	0,691	0,169	Item Soal Valid
X2.5	0,752	0,169	Item Soal Valid
X2.6	0,917	0,169	Item Soal Valid
X2.7	0,837	0,169	Item Soal Valid
X2.8	0,800	0,169	Item Soal Valid

Sumber: Data di olah SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa semua r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat disimpulkan bahwa semua soal dari indikator variabel Standar Akuntansi Pemerintah (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No.Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,617	0,169	Item Soal Valid
Y.2	0,875	0,169	Item Soal Valid
Y.3	0,861	0,169	Item Soal Valid
Y.4	0,275	0,169	Item Soal Valid
Y.5	0,788	0,169	Item Soal Valid
Y.6	0,919	0,169	Item Soal Valid
Y.7	0,873	0,169	Item Soal Valid
Y.8	0,791	0,169	Item Soal Valid
Y.9	0,454	0,169	Item Soal Valid

Sumber: Data di olah SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa semua r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat disimpulkan bahwa semua soal dari indikator variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No Item	<i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
X_1	0,952	Reliabel
X_2	0,950	Reliabel
Y	0,908	Reliabel

Sumber: Data di olah SPSS 20, 2020

Hasil uji reliabilitas diatas memperlihatkan bahwa indikator yang digunakan variabel *Good Governance* (X_1) nilai *Croanbach's Alpha* 0,991 >

0,60 , Standar Akuntansi Pemerintah (X_2) nilai *Croanbach's Alpha* 0,985 > 0,60 dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) nilai *Croanbach's Alpha* 0,913 > 0,60. Sehingga kesimpulannya semua indikator dari masing-masing variabel dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah data ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49971305
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS 20, 2020

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed)*. Menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka H_1 diterima dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak.

H_0 = Data tidak berdistribusi normal.

H_1 = Data berdistribusi normal.

Nilai sig pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk, *Good Governance* (X_1), Standar Akuntansi Pemerintah (X_2) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 0,132 maka lebih besar dari 0,05 ($0,132 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi uji multikolinieritas dinyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model bebas dari multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian dengan multikolinieritas.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.594	7.206		1.887	.062		
Good Governance X1	.215	.059	.230	3.645	.000	.995	1.005
Standar Akuntansi Pemerintah X2	1.983	.167	.748	11.868	.000	.995	1.005

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Sumber: Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF dari *Good Governance* (X_1) adalah $1,005 < 10$,

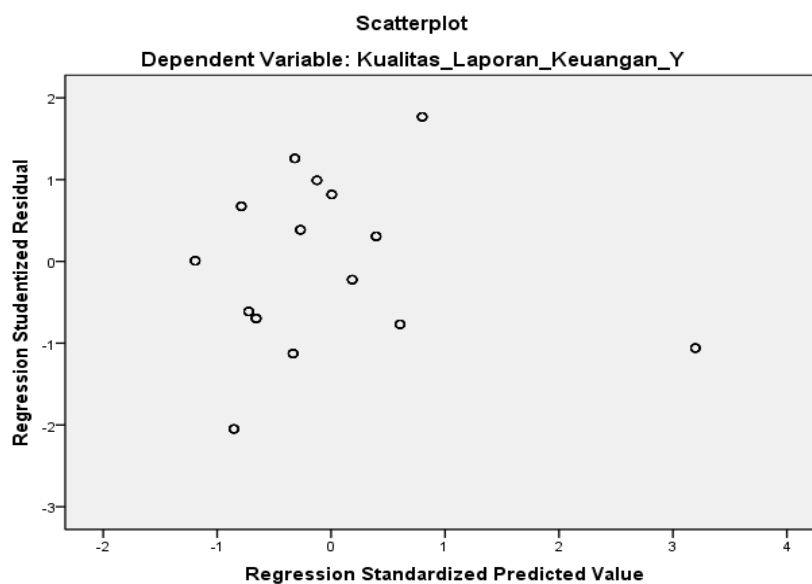
Standar Akuntansi Pemerintah (X_2) adalah $1,005 < 10$. Nilai Tolerance dari kedua variabel < 10 jadi. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena nilai VIF dan Tolerance dari semua variabel < 10 .

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Gambar di olah SPSS 20, 2020

Dari gambar *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

5. Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.594	7.206		1.887	.062
Good Governance X1	.215	.059	.230	3.645	.000
Standar Akuntansi Pemerintah X2	1.983	.167	.748	11.868	.000

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Sumber: Tabel di olah SPSS 20, 2020

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$= 13,594 + 0,215X_1 + 1,983 X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ketika variabel *Good Governance*, Standar Akuntansi Pemerintah bernilai constant (tetap) maka Kualitas Laporan Keuangan meningkat sebesar 13,594.
- 2) Koefisien regresi variabel *Good Governance* (X_1) adalah sebesar 0,215 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% *Good Governance*, maka akan

meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,215 atau 21,5%. Dan sebaliknya jika *Good Governance* menurun 1% maka Kualitas Laporan Keuangan akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,215 atau 21,5% dengan asumsi X_2 tetap.

- 3) Koefisien regresi variabel Standar Akuntansi Pemerintah (X_2) sebesar 1,983 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% Standar Akuntansi Pemerintah, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 1,983 atau 198,3% dan sebaliknya jika Standar Akuntansi Pemerintah menurun 1% maka Kualitas Laporan Keuangan akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 1,983 atau 198,3% dengan asumsi X_1 tetap.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas dapat menggunakan *unstandardized coefficient* yaitu dengan melihat signifikansi masing-masing variabel. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Tabel 4. 14
Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.594	7.206		1.887	.062
Good Governance X1	.215	.059	.230	3.645	.000
Standar Akuntansi Pemerintah X2	1.983	.167	.748	11.868	.000

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Sumber: Tabel di olah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel X_1 (*Good Governance*) mempengaruhi Y (Kualitas Laporan Keuangan) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 > 0,05$), maka penerapan *Good Governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pada tabel *Coefficients* diperoleh t hitung sebesar $3,645 > t$ tabel 1,66123, maka ada pengaruh penerapan *Good Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial penerapan *Good Governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel X_2 (Standar Akuntansi Pemerintah) mempengaruhi Y (Kualitas Laporan Keuangan) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pada tabel *Coefficients* diperoleh t hitung sebesar $11,868 > t$ tabel 1,66123 maka ada pengaruh antara penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dapat disimpulkan secara parsial penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

b. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 15
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1029.119	2	514.560	80.596	.000 ^a
	Residual	587.365	92	6.384		
	Total	1616.484	94			

a. Predictors: (Constant), Standar_Akuntansi_Pemerintah_X2, Good_Governance_X1

b. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Sumber: Tabel di olah SPSS 20, 2020

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.
- 2) H_a diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

Dari uji F didapatkan nilai F hitung sebesar 80,596 dan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$). Sementara nilai F tabel sebesar 3,09 (dari perhitungan $df_1 = k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 2 (berarti kolom ke 2) dan $df_2 = n - k = 95 - 2 = 93$ (berarti baris ke 93). Ini berarti bahwa F hitung sebesar 80,596 lebih besar dari F tabel sebesar 3,09 ($80,596 > 3,09$).

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan terima H_a . Karena F hitung lebih besar dari F tabel atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai α atau dengan kata lain Penerapan *Good Governance* dan Standar Akuntansi Pemerintah secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Simo Kecamatan Kedungwaru

Kabupaten Tulungagung Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah 01.

7. Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Uji koefisien determinan (R^2) atau R Square merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1. Hasil uji Analisis Determinasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.637	.629	2.527

a. Predictors: (Constant), Standar_Akuntansi_Pemerintah_X2, Good_Governance_X1

b. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Sumber: Tabel di olah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,637 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,629 atau 62,9%, artinya Kualitas Laporam Keuangan Pemerintah Desa Simo dapat dijelaskan oleh variabel *Good Governance* dan Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 62,9%, sedangkan 37,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.